

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah bentuk aktivitas fisik yang biasanya dilakukan untuk meningkatkan kondisi fisik seseorang. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara sengaja mulai dari arah tujuan, waktu dan lokasi kegiatannya. Olahraga juga bisa dilakukan secara individu maupun beregu. Olahraga adalah aktivitas yang bersifat kompetitif yang melibatkan kemampuan fisik dan mental yang dalam permainannya harus ada tata aturannya. Olahraga adalah serangkaian gerakan yang teratur dan terencana untuk merawat dan meningkatkan kemampuan gerak tubuh dan fisik, serta bertujuan untuk menjaga kebugaran tubuh, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Olahraga juga dapat diartikan sebagai suatu aktivitas fisik yang diatur oleh sebuah aturan atau kebiasaan pola hidup, dan menekankan kemampuan fisik serta keterampilan gerak. Menurut (Kuntjoro, 2020) olahraga adalah salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang.

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) adalah permainan sepak bola yang dimainkan didalam ruang. Pada awalnya permainan futsal dipopulerkan di kota Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 oleh Juan Carlos Ceriani. Futsal ditemukan disaat ingin Juan Carlos Ceriani ingin bermain sepak bola bersama teman-temannya tetapi tidak bisa dikarenakan hujan deras yang menjadikan lapangan bola tergenang oleh air. Karena masalah tersebut akhirnya Juan Carlos Ceriani mempunyai cara untuk membuat sebuah olahraga sepakbola yang dimainkan didalam ruangan, tadinya olahraga futsal dimainkan dengan sebelas pemain tetapi aturan ini telah diubah dikarenakan ruang yang tidak cukup luas, maka dari itu futsal akhirnya dimainkan dengan lima orang saja

Futsal dimainkan dengan dua babak layaknya sepak bola, perbedaanya waktu yang dimainkan hanya 20 menit tiap babak yang tidak *injury time*. Pada akhirnya futsal banyak digemari oleh warga Amerika Selatan yang sangat tertarik oleh permainan futsal. Pertandingan tingkat internasional pertama kali dilaksanakan pada tahun 1965, negara Paraguay menjadi negara pertama yang

berhasil menjuarai piala Amerika Selatan. Piala Amerika Selatan tetap berjalan sampai tahun 1979 dan seluruh gelar tersebut di juarai oleh Brazil.

Futsal *World Cup Championship* pertamakali diadakan dengan bantuan dari *FIFUSA (The Faderacao Internatiolane de Futebol de Salao)* Sebelum seluruh anggota bergabung dengan organisasi *FIFA (Federation Internationale de Football Association)* pada tahun 1989 di kota Sao Palau Brazil pada tahun 1982. Berakhir dengan Brazil menjadi pemenangnya dikompetisi antar negara dan Brazil mengulangi kemenangannya kedua kalinya, Brazil berhasil menjadi juara kompetisi dunia yang kedua kalinya yang diselenggarakan di Spanyol pada tahun 1985, tetapi pada kejuaraan dunia yang ketiga tahun 1988 yang diadakah di Australia Brazil harus kalah dari Paraguay. Dan seiring berjalannya waktu futsal di eropa semakin berkembang dengan sangat cepat karena tidak terlepas dari peranan pelatih dan tim *analisis* yang memantau serta menilai kekurangan dan kelebihan setiap pemain futsal di tiap laganya.

Futsal pertama kali dikenal oleh masyarakat Indonesia pada tahun 1898-an mulai berkembang sekitar tahun 1998-1999 dan mulai dikenal keberadaanya pada tahun 2002. Futsal menjadi olahraga resmi di Indonesia ketika Federasi Sepak Bola Asia *AFC (Asian Football Confederation)* memilih Indonesia sebagai tuan rumah pada ajang kejuaraan Futsal Asia atau yang kita kenal dengan Piala Asia Futsal. Mulai dari situ futsal Indonesia banyak mengalami kemajuan dan perkembangan, serta mempunyai kejuaraan resmi yang dilaksanakan setiap musimnya,liga futsal pertama kali dinamakan *LFI (Liga Futsal Indonesia)* yang berada di bawah asuhan *BNF(Badan Futsal Nasional)* yang sudah beroperasi sejak 2004.

Futsal adalah olahraga permainan yang dimainkan dengan lima orang pemain dengan cara mencetak gol ke gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya. Menurut (Syafaruddin, 2019) futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya selalu dituntut untuk melakukan pergerakan dan dibutuhkan keterampilan teknik dasar futsal yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi.

Tujuan dari bermain futsal adalah dengan mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan cara memanipulasi bola dengan kaki di dalam permainannya. Menurut (Cookson & Stirk, 2019) tujuan bermain futsal adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu atau tim dengan masing-masing regu terdiri dari lima orang dengan tujuan memasukan bola ke dalam gawang lawan dengan sebanyak-banyaknya.

Jumlah pemain di dalam permainan futsal ada lima pemain, tetapi posisi yang digunakan ada empat posisi yakni ada penjaga gawang atau kiper, *anchor*, *ala* atau *flank* dan yang terakhir *pivot*. Posisi di dalam permainan futsal mempunyai tugas atau fungsinya masing-masing, penjaga gawang atau kiper bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kebobolan dari tim lawan. *Anchor* berfungsi untuk menjaga pertahanan dan mengatur serangan, biasanya pemain yang bermain di posisi ini adalah pemain yang mempunyai akurasi *passing* dan bobot *passing* yang bagus. *Flank (ala)* adalah motor serangan sebuah tim karna di permainan futsal biasanya bermain dengan dua *flank (ala)*, *flank* juga harus mempunyai *control* bola yang baik dan mempunyai individu *skill* yang di atas rata-rata. *Pivot* adalah penyerang atau pemain depan, disaat membangun serangan *pivot* juga harus pintar mencari ruang agar memudahkan teman satu timnya untuk mencetak goal. *Pivot* tidak hanya ditugaskan untuk menyerang, tetapi *pivot* juga ditugaskan untuk bertahan *pivot* adalah pemain yang paling depan saat bertahan.

Permainan futsal tidak terlepas dari teknik dasar, yakni *passing*, *dribbling*, *control*, *shooting* di dalam permainan futsal teknik dasar ini sangat penting. *Passing* atau teknik mengoper bola adalah salah satu teknik dasar futsal yang harus dimiliki oleh para pemain olahraga futsal. Teknik ini dilakukan dengan cara menganyunkan kaki sekaligus mengarahkan kaki hingga mengenai bola, teknik *passing* dapat dilakukan dengan cara menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki, kaki bagian belakang, telapak kaki, dan punggung ujung kaki. *Control* atau teknik dasar menahan bola adalah salah satu teknik yang dasar dalam bermain futsal, cara melakukannya hanya menginjak bola yang datang kearah kita dengan telapak kaki. *Dribbling* atau teknik menggiring bola, teknik yang sangat disukai oleh para pemain futsal, teknik ini lebih sulit dari dua teknik dasar yang sebelumnya. Karna teknik ini dibutuhkan ketenangan dan

kecepatan kaki dalam menggiring bola. *Shooting* atau menembak bola cara melakukan teknik ini adalah menggunakan punggung kaki saat menendang bola usahakan menggunakan kaki terkuat. Pemain futsal harus mengetahui teknik dasar di dalam futsal, hal ini harus diperhatikan dengan baik karena sangat berpengaruh saat bermain futsal.

Dengan pemahaman teknik dasar yang baik di dalam futsal maka akan semakin lebih memudahkan para pelatih untuk menjalankan strategi permainan futsal. Salah satu hal yang harus dilatih dalam teknik dasar futsal usia muda adalah teknik *passing* dapat dilihat dari setiap pemain futsal harus memiliki *passing* yang bagus dan akurat agar memudahkan pemain dalam membangun serangan. Maka dari itu dalam pembinaan usia muda perlu di sajikan secara detail dalam pelaksanaan *passing* yang baik dan benar. Pada permainan futsal modern pemain futsal lebih dituntut untuk lebih kreatif dalam bermain futsal, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan teknik *passing*. Menurut (Hamzah et al., 2018) teknik *passing* yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam bermain futsal, karena dengan menguasai teknik dasar ini maka akan mempermudah rekan satu tim untuk menerima bola.

Futsal adalah permainan yang banyak digemari oleh seleuruh masyarakat Indonesia dan menjadi salah satu olahraga tumpuan Indonesia pada perlombaan Internasional. Hal ini terbukti dari prestasi futsal Indonesia yang menduduki peringkat 39 Dunia dan peringkat 6 di Asia. Permainan futsal akhirnya menyebar luas keseluruh penjuru Indonesia hingga ke daerah-daerah terpencil yaitu salah satunya Kota Bekasi. Pada saat ini di Kota Bekasi sendiri sekarang sudah banyak Akademi futsal yang melatih anak usia 7-20 tahun, salah satunya adalah *Always* futsal akademi. *Always* futsal akademi awalnya terbentuk dari perlombaan futsal antar RW yang di kepalai oleh Ahmad Faqih pada tahun 2016, walaupun gagal pada perlombaannya yang pertama banyak anak-anak yang ingin ikut berlatih futsal bersama *Always* futsal akademi. Setelah satu tahun berjalan makin banyak minat anak-anak usia 10-12 tahun yang ingin berlatih di *Always* futsal akademi. Pada tahun 2017 akhirnya Ahmad Faqih sebagai pelatih mendirikan akademi futsalnya sendiri yang bernama *Always* Futsal Akademi. Seiring dengan berjalannya waktu banyak perubahan staff kepelatihan dan pada tahun 2021

akhirnya *Always* futsal akademi memiliki pelatih yang tetap sampai saat ini,, Ahmad Faqih sebagai pelatih, Alga simbolon sebagai *assisten* pelatih dan Djanuar Sandy sebagai *assiten* pelatih. Prestasi yang di dapatkan oleh *Always* futsal akademi di usai 10-12 tahun dari tahun 2017-2022 adalah juara 1 *AAFI* regional Kota Bekasi 2018, juara 1 *AAFI* regional Kota Bekasi 2019, juara 1 Festival futsal U-10 Jungle futsal Depok, *runner up* tibi futsal tanggerang 2018 U-12, *runner up* Tim pora cup 2017 U-10.

Berdasarkan hasil *pra-riset* peneliti melihat bahwa banyak atlet usia 10-12 tahun yang tidak memperhatikan saat sesi latihan sedang berlangsung, dengan alasan bosan atau jenuh dengan materi latihan *passing* yang sudah. Saat melakukan permainan atau *game* banyak atlet usia 10-12 tahun yang melakukan *passing* tidak sesuai dengan tujuan atau tidak akurat. Keadaan ini sangat memperhatikan jika terus berkelanjutan, karena seharusnya pelatih dituntut untuk lebih kreatif dalam penyusunan program latihan serta menciptakan inovasi baru dalam latihan yang sesuai dengan karakteristik setiap pemain sehingga latihan tidak berjalan dengan monoton.

Berdasarkan masalah diatas peneliti mendapatkan solusi untuk melakukan latihan dengan menggunakan metode bermain. Latihan yang dimaksud adalah beberapa pemain melakukan bentuk permainan *passing*, dengan jumlah pemain empat orang atau tiga orang dalam satu tim dan terdapat lawan saat berlatih metode bermain. Semua pemain melakukan *passing* kepada pemain lainnya dengan baik dan benar. Dengan bentuk latihan tersebut di harapkan dapat meningkatkan kemampuan *passing* atlet serta bertujuan agar atlet tidak bosan saat melakukan latihan *passing*. Berdasarkan uraian diatas dari beberapa pertimbangan tersebut maka dibutuhkan latihan khusus teknik dasar *passing*, inovasi ini tercipta untuk membuat latihan teknik dasar *passing* lebih efektif, efisien, dan tidak membosankan. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Latihan Bermain Dalam Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Futsal Terhadap Atlet Usia 10-12 Tahun Akademi *Always* Futsal Kota Bekasi”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada pada diatas, maka yang menjadi indentifikasi masalah pada penelitian, yaitu :

1. Banyak atlet yang bosan atau jenuh dengan materi latihan *passing* pada atlet usia 10-12 tahun di akademi *always* futsal Kota Bekasi.
2. Banyak atlet yang kurang menguasai teknik dasar *passing* pada atlet usia 10-12 tahun akademi *always* futsal Kota Bekasi.
3. Tidak adanya pengetahuan tentang teknik dasar *passing* yang baik dan benar pada atlet usia 10-12 tahun di akademi *always* futsal Kota Bekasi

C. Pembatasan Masalah

Terbatasnya kemampuan dan waktu yang tersedia, serta latar belakang masalah dan identifikasi masalah, pada penelitian ini yang menjadi batasan masalah yaitu pengaruh latihan metode latihan bermain dalam meningkatkan teknik dasar *passing* futsal.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh latihan metode bermain tentang teknik dasar *passing* dalam futsal?
2. Apakah dengan metode latihan bermain dapat meningkatkan teknik dasar *passing* pada atlet usia 10-12 tahun di akademi *always* futsal Kota Bekasi?
3. Bagaimana seorang pelatih dapat membuat program latihan yang menyenangkan?

E. Tujuan peneliti

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan bermain dalam meningkatkan teknik dasar *passing* futsal terhadap atlet usia 10-12 tahun akademi *always* futsal kota bekasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemain dan pelatih dapat pengentahuan tentang keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal di akademi *always* futsal Kota Bekasi.

2. Sebagai referensi untuk para pelatih dan peeliti lainnya.
3. Sebagai salah satu bahan perbandingan pembuatan program latihan terhadap atlet di akademi *always* futsal Kota Bekasi.

